

PENYIAR TELEVISI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN KELEMBAGAAN
2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Pesatnya kemajuan industri penyiaran ditandai dengan semakin banyak beroperasinya siaran televisi nasional, lokal, komunitas dan berlangganan. Hal ini mempengaruhi dan menyadarkan banyak pihak bahwa penyiaran televisi dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan keahlian-keahlian khusus yang sangat menjanjikan, baik ragam keahlian maupun populasinya. Seiring dengan perkembangan tersebut, telah menimbulkan persaingan antar stasiun penyiaran televisi dengan munculnya berbagai program acara yang inovatif dan kreatif.

Dalam penyampaian program televisi penampilan penyiar TV di layar kaca televisi sangat berpengaruh pada program yang ditayangkan. Penampilan penyiar TV akan menentukan keberhasilan program yang disampaikan. Sebagai komunikator yang menjembatani program TV dengan penonton, penyiar TV sangat diharapkan menciptakan hubungan akrab dengan penonton. Dengan demikian peran penyiar TV menyatu dengan dengan program TV yang disampaikan. Pengelola program di stasiun TV selalu menampilkan penyiar TV yang berbeda pada setiap program yang berbeda. Kekhususan penyiar TV untuk salah satu program ini bertujuan tidak saja untuk menghindari kebosanan penonton tetapi juga diharapkan memiliki daya tarik tersendiri dari penyiar TV yang menyajikannya. Selain dari segi pendapatan yang memadai, peluang profesi penyiar TV memungkinkan menjadi *public figure* yang dikenal masyarakat, *sebagai master ceremony* acara atau menjadi bintang iklan, sinetron

Berdasarkan pengamatan adanya peluang pekerjaan sebagai profesi penyiar TV untuk stasiun-stasiun TV maka untuk menghasilkan tenaga-tenaga profesional dan terlatih di bidang tersebut diperlukan pelatihan melalui kursus penyiar televisi yang memadai sesuai tuntutan kompetensi profesi.

Kursus Penyiar Televisi ini merupakan pendidikan praktis profesional yang kurikulumnya dirancang berdasarkan pendekatan standar kompetensi profesi. Bahasan materi kursus Penyiar TV antara lain meliputi penulisan naskah, pemahaman tentang produksi TV, teknik olah vokal, penampilan busana dan lain-lain. Dengan demikian melalui Kurikulum Kursus Penyiar Televisi Berbasis Kompetensi ini, peserta kursus dimungkinkan untuk mendapatkan pengalaman belajar yang memadai baik dalam memperluas wawasan maupun aplikasinya dalam suasana kerja nyata.

Lulusannya diharapkan selalu mampu beradaptasi dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi; terampil dan bersikap profesional dalam melaksanakan tugasnya baik ketika on-air maupun off-air di televisi ; serta disiplin dan loyal dalam mengabdikan pada profesinya.

B. Tujuan

1. Tujuan umum.

Tujuan umum Kurikulum kursus Penyiar Televisi ini adalah agar peserta didik mampu melakukan :

- a. Tampil di layar televisi menyampaikan program acara siaran televisi.
- b. Pembacaan kalimat dengan lafal dan irama yang menarik.

2. Tujuan Khusus.

Secara khusus Kurikulum kursus Penyiar Televisi bertujuan agar peserta didik mampu :

- a. Tampil di layar televisi dengan gaya dan gerak sambil berbicara ramah serta menarik pemirsa tv.
- b. Mengenal ragam busana dan ragam budaya, untuk menyesuaikan diri dengan acara tv yang disiarkan.
- c. Bekerja dalam tim yang penuh dinamika dan keberagaman kompetensi.

C. Hakikat Penyiar TV

Dalam dunia industri televisi, utamanya produk jasa televisi sangatlah dikenal adanya seseorang yang tampil menghantarkan dengan menarik paket acara tayangannya. Tampilannya diperankan dalam berbagai metoda dan bentuk sehingga menarik dan menghibur yang melihat. Seorang yang bertugas tersebut dengan sangat menarik dan menghibur disebut Penyiar TV. Kegiatan jasa televisi yang memproduksi acara /program televisi akan melibatkan beberapa orang dengan berbagai tugas berbeda serta jumlah orang yang bervariasi tergantung besar kecil acara televisi yang akan dihasilkan. Beberapa orang ini menyatu dalam satu tim beraktivitas menuju satu hasil dapat disebut Kerabat Kerja atau *Crew*. Penyiar TV akan beraktivitas menyatu dalam kerabat kerja produksi acara televisi namun tetap spesifik kepada tugasnya. PenyiarTV menjadi bagian dari kerabat kerja itu. Diharapkan dari Penyiar TV disamping dituntut kemampuan untuk diri pribadi juga kemampuannya berkolaborasi dengan individu lain. Kemampuan diharapkan lengkap terdiri dari pengetahuan, ketrampilan dan sikap (*knowledge, skill, attitude*) yang dibutuhkan dalam tugas kerjanya.

Program kursus /pelatihan Penyiar TV akan sangat berperan membantu dunia pasar kerja sumber daya manusia maupun dunia industri televisi sekaligus.

D. Ruang Lingkup

Kursus Penyiar TV menumbuh kembangkan kemampuan dalam lingkup pekerjaan Penyiar TV yang dirinci dalam cakupan sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan elemen-elemen kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi Penyiar TV.
2. Kemampuan dalam lingkup pekerjaan yang berkaitan dengan Penyiar TV.
3. Nilai, sikap, dan etika kerja serta kemampuan berkomunikasi guna menjadi Penyiar TV.

E. Pendekatan Pembelajaran dan Penilaian

Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada program Kursus Penyiar TV ini adalah:

1. Belajar melalui proses penyerapan pengetahuan di dalam kelas yang disampaikan pengajar, dengan variasi berbagai metoda dan sarana yang memadai dalam mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta kursus baik yang menyangkut pemahaman konsep maupun prosedur.
2. Belajar melalui proses mencoba melaksanakan dan atau simulasi dengan mencapai target-target yang diinginkan sendiri /kelompoknya.
3. Menyaksikan langsung demonstrasi nyata dari kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan, metoda interaktif dimungkinkan.
4. Praktek mandiri melaksanakan contoh kasus tugas yang ditetapkan sebelumnya.
5. Melaksanakan diskusi kelompok untuk solusi suatu kasus dalam kompetensinya.

Penilaian pembelajaran :

1. Tes Formatif dilakukan secara berkala melalui pertanyaan lisan maupun penugasan pada setiap akhir jam belajar, sebagai upaya untuk mendapatkan masukan bagi perbaikan program belajar-mengajar selanjutnya.
2. Pada akhir periode pembelajaran dilakukan test Sumatif melalui ujian komprehensif individual baik secara tertulis maupun *performance skill*.
3. Penugasan praktek dengan kasus yang dipilih sendiri.

Kelulusan peserta kursus ditentukan berdasarkan hasil kompilasi prestasi individual baik dari hasil ujian komprehensif maupun *performance skill* masing-masing peserta.

F. Profil Lulusan

Setelah menyelesaikan program Kursus Penyiar TV ini dan dinyatakan Kompeten serta Lulus Uji Kompetensi, maka Lulusan memperoleh Sertifikat Level II sebagai Penyiar TV. Lulusan dapat bekerja menjadi Penyiar TV dalam dunia usaha /industri televisi. Peran Penyiar TV yang kompeten sangat ikut menentukan kualitas kinerja dari usaha/industri televisi.

G. Hubungannya dengan Program Lain

PenyiarTV adalah bagian dari salah satu tim-kerja dalam usaha/industri televisi yang disebut Kerabat Kerja Produksi Acara TV.

Program kursus Penyiar TV akan sangat efektif dan efisien bila berkaitan dengan Program kursus kompetensi lain yang masih dalam satu kelompok (sub-bidang) televisi, sehingga materi-materi pokok pembelajaran utamanya praktek dapat dilatihkan bersama.

Namun demikian Program Kursus Penyiar TV ini disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan lembaga pelatihan dapat menyelenggarakan Program Kursus Penyiar TV secara mandiri dengan mengatur /memobilisasi fasilitas yang ada.

BAB II STRUKTUR KURIKULUM

Program kegiatan belajar dalam kursus Penyiar Televisi ini dikemas dalam area pekerjaan tertentu atau paket, dengan kualifikasi /sertifikat level II.

Program : Penyiar Televisi. Waktu = 63 jam @ 60 menit.
(Termasuk Kompetensi Pilihan)

Alokasi waktu untuk tiap-tiap unit pembelajaran dalam program ini sebagai berikut :

Kualifikasi	Jabatan	Kode Unit	Standar Kompetensi	Jam
Paket Tertentu, Level II	Penyiar Televisi	1. RTF.PT01.001.01	Melaksanakan prosedur K3 ditempat kerja.	4
		2. RTF.PT01.002.01	Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara.	6
		3. RTF.PT01.003.01	Melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi.	6
		4. RTF.PT02.001.01	Menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa tv sesuai dengan karakter dan tema.	9
		5. RTF.PT02.002.01	Melakukan persiapan olah vokal dan penampilan.	8
		6. RTF.PT02.003.01	Mempresentasikan acara televisi.	12
		7. RTF.PT03.001.01	Mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri.	7
		8. RTF.PT04.001.01	Melakukan tatarias wajah dan rambut serta tatabusa na untuk diri sendiri.	11

Level II.

Kompetensi Penyiar TV hasil kursus ini telah ditetapkan dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), bidang radio televisi dan film, subbidang televisi, hasil Konvensi 11 Mei 2008 di Bandung.

Penetapan tingkat /level II Penyiar TV ini adalah permulaan Kompetensi dari se seorang mulai memasuki profesi Penyiar TV. Konsorsium Kursus Penyiaran dan semua anggota Konvensi merumuskannya dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah nomor 31 tahun 2006 tentang Sislatkernas, khususnya pasal 5 ayat 2 bahwa : Ada 9 jenjang /tingkat sertifikat, mulai /terendah tingkat I dan naik sampai yang tertinggi tingkat IX. Setiap tingkatnya dijelaskan dalam kisi-kisi paramater ; sifat Kegiatan, Pengetahuan dan Tanggung Jawab.

BAB III

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Level : II
Jabatan : Penyiari Televisi.

1. Kode Unit : RTF.PT01.001.01
2. Standar Kompetensi : Melaksanakan prosedur K3 ditempat kerja.
3. Waktu : 4 Jam @ 60 menit.
4. Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur K.3 di tempat kerja.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Menyiapkan diri menghadapi K3 di tempat kerja.	1.1. Mempersiapkan kondisi fisik yang sehat sesuai tuntutan kebutuhan K3. 1.2. Mempersiapkan kondisi mental secara prima untuk menghadapi tuntutan kebutuhan K3. 1.3. Menjelaskan Petunjuk K3 secara baik dan benar. 1.4. Menjelaskan jenis jenis kecelakaan yang sering terjadi di tempat kerja.	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep Dasar K.3. - Kepedulian lingkungan. - Pembinaan kesehatan & disiplin dalam bertugas. - Budaya kerja K.3 - Suasana Emergensi - Peta/ denah lokasi tempat kerja. - P.3.K
2	Menerapkan K3 di tempat kerja.	2.1. Menjelaskan jenis-jenis alat dan sarana K3 yang perlu disiapkan di tempat kerja. 2.2. Mempraktekkan penggunaan Alat dan sarana K3 sesuai	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis-jenis sarana dan prasarana K.3. - Komponen-komponen dan masing-masing fungsinya. - Petunjuk pengoperasian alat

		<p>dengan petunjuk.</p> <p>2.3. Mendemonstrasikan pelaksanaan K3 sesuai dengan pedoman.</p> <p>2.4. Melaksanakan kebersihan dan kesehatan di tempat kerja sesuai standar</p> <p>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman K.3 setempat. - Sikap dan tindakan keselamatan - Sistem Monitoring berkala
--	--	---	--

1. Kode Unit : RTF.PT01.002.01
2. Standar Kompetensi : Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara.
3. Waktu : 4 Jam @ 60 menit.
4. Deskripsi Unit : Kesiapan mental dan fisik serta kemampuan berkomunikasi dengan lingkungannya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas penyiari.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Mempersiapkan diri menghadapi lingkungan kerja produksi acara.	1.1. Menjelaskan lingkungan kerja produksi acara dengan baik. 1.2. Merencanakan kesiapan mental untuk menghadapi lingkungan kerja. 1.3. Melakukan komunikasi yang efektif antar kerabat kerja .	<ul style="list-style-type: none"> - Kapita selekta ; <ul style="list-style-type: none"> • Susunan dan Job description Kerabat Kerja • SOP produksi acara • Bahasa Televisi - Tata tertib dan budaya kerja di lingkungan produksi acara - Konsep diri berkomunikasi - Motivasi, disiplin dan komitmen diri
2	Melaksanakan penyesuaian diri terhadap lingkungan kerja.	2.1. Melakukan kerjasama yang baik dalam turut serta membangun lingkungan kerja yang harmonis. 2.2. Ikut serta menciptakan suasana yang kondusif dalam kerja kelompok. 2.3. Menyampaikan saran dan usulan kongkrit bagi perbaikan lingkungan kerja yang lebih.	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan Emosi - Komunikasi personal dan professional - Etika komunikasi - Langkah-langkah mengemukakan konsep.

1. Kode Unit : RTF.PT01.003.01
2. Standar Kompetensi : Melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi.
3. Waktu : 6 Jam @ 60 menit.
4. Deskripsi Unit : Kesiapan mental dan fisik serta kemampuan berkoordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Menciptakan kesamaan persepsi dalam merumuskan rencana kerja produksi.	1.1. Mengembangkan rencana kegiatan penyiar sesuai dengan rencana kerja produksi. 1.2. Menyusun rencana jadwal produksi secara detail / terinci. 1.3. Menyusun Rundown acara yang programatis. 1.4. Menunjukkan Blocking/posisi penyiar televisi secara pasti.	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiar sebagai profesi. - Langkah & Strategi dalam : <ul style="list-style-type: none"> • penyusunan rencana kerja • rundown acara dan – • penentuan <i>blocking</i>/posisi penyiar - Pengembangan Format. - Review dan Sosialisasi
2	Melakukan komunikasi intra personal dengan kerabat kerja produksi acara televisi.	2.1. Menyatakan pendapat secara efektif dan efisien dalam berkomunikasi dengan sesama kerabat kerja. 2.2. Menggunakan gaya dan tata bahasa yang baik dan benar dalam berkomunikasi dengan sesama kerabat kerja. 2.3. Menunjukkan /memperlihatkan rasa saling menghargai (respon positif) terhadap profesi lain sesama kerabat kerja.	<ul style="list-style-type: none"> - Berpikir logis dan obyektif - Komunikasi personal dan professional - Syarat-syarat komunikasi yang efektif - Pengucapan bahasa Indonesia yang baik dan benar - Sikap toleransi, proporsional dan profesional

3	Melakukan kerjasama dalam kegiatan produksi.	<p>3.1. Menjelaskan pentingnya kerjasama untuk mencapai hasil produksi yang baik.</p> <p>3.2. Ikut serta menciptakan suasana yang kondusif dalam kerjasama kelompok produksi.</p> <p>3.3. Ikut serta dalam setiap kegiatan produksi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerja dalam Tim - Faktor-faktor pendukung dan penghambat - <i>Interpersonal skill</i> - Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>interpersonal skill</i> - Tanggungjawab, Loyalitas dan partisipasi dalam kelompok
---	--	--	--

1. Kode Unit : RTF.PT02.001.01
2. Standar Kompetensi : Menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa tv sesuai dengan karakter dan tema.
3. Waktu : 9 Jam @ 60 menit.
4. Deskripsi Unit : Pengetahuan dan ketrampilan tentang tema, urutan/rundown acara dan ketrampilan merumuskan pokok - pokok pikiran dalam bentuk kalimat yang teratur, efektif, efisien dan komunikatif sesuai target pemirsa dan format acara.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Memperkirakan lingkup substansi tema, karakter dan target pemirsa.	1.1. Menarik kesimpulan umum dari tema acara yang akan dibawakan. 1.2. Menyusun rencana kerjasama dengan kerabat kerja produksi. 1.3. Mengumpulkan materi dari berbagai sumber yang relevan. 1.4. Menentukan materi yang berkaitan dengan simpulan tema acara.	<ul style="list-style-type: none"> - Penelahaan tema acara - Langkah-langkah Pengembangan substansi tema dan Penggambaran karakter - Pengenalan terhadap pemirsa dan dampaknya - Simpulan tema acara dan pemirsa
2	Menyusun kalimat yang sesuai dengan karakter, tema, dan target pemirsa.	2.1. Mengatur penggunaan kata dan istilah yang tepat dalam penyusunan kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2.2. Mempersiapkan kalimat improvisasi bila terjadi situasi diluar rencana. 2.3. Melakukan konsultasi (diskusi pada penanggung jawab acara) tentang substansi	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis jenis gaya penulisan - Kaidah-kaidah penulisan kalimat dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. - Teknik mengembangkan kalimat Improvisasi - Latihan penulisan naskah presentasi - Review dan revisi

		pesan yang akan disampaikan.	
--	--	------------------------------	--

1. Kode Unit : RTF.PT02.002.01
2. Standar Kompetensi : Melakukan persiapan olah vokal dan penampilan.
3. Waktu : 8 Jam @ 60 menit.
4. Deskripsi Unit : Pengetahuan dan keterampilan mengucapkan dan menyampaikan vokal dengan disertai ekspresi dan bahasa tubuh yang tepat ke hadapan pemirsa.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Melakukan latihan olah vokal.	<p>1.1. Menjelaskan fungsi dan tujuan latihan olah vokal sebagai bagian dalam meningkatkan kemampuan profesi penyiar.</p> <p>1.2. Melakukan latihan pengucapan kalimat yang telah tersusun agar menjadi lebih komunikatif dengan pemirsa sesuai tuntutan acara</p> <p>1.3. Memperbaiki olah vokal agar antara penyampaian dan penampilan menjadi sinkron dalam satu kesatuan yang utuh.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan Artikulasi - Teknik Intonasi - Penguasaan Nada, - Pengaturan Tempo - Teknik Pernapasan - Bahasa tutur
2	Melakukan latihan penampilan dan bahasa tubuh.	<p>2.1. Menjelaskan fungsi dan tujuan latihan penampilan dan bahasa tubuh sebagai bagian dalam meningkatkan kemampuan profesi Penyiar.</p> <p>2.2. Mempraktekkan latihan penampilan dan bahasa tubuh secara integrated agar lebih harmoni</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman Bahasa tubuh - Penampilan diri - Gerakan-gerakan tubuh (<i>gesture</i>) - Pengendalian diri - Latihan memperbaiki sikap tubuh. - Relaksasi

		<p>sesuai tututan acara.</p> <p>2.3. Melakukan relaksasi untuk menjaga kebugaran agar selalu nampak penampilan yang prima.</p>	
--	--	--	--

1. Kode Unit : RTF.PT02.003.01
2. Standar Kompetensi : Mempresentasikan acara televisi.
3. Waktu : 12 Jam @ 60 menit.
4. Deskripsi Unit : Kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk mempresentasikan acara siaran televisi.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Mempersiapkan diri untuk tata rias wajah, rambut dan busana	<p>1.1. Mempersiapkan busana dan aksesoris yang diperlukan sesuai tuntutan acara.</p> <p>1.2. Mencoba terlebih dahulu busana dan aksesoris yang telah disiapkan.</p> <p>1.3. Memulai pelaksanaan tata rias dan busana sedini mungkin. Minimal 2 (dua) jam sebelum acara dimulai.</p> <p>1.4. Mempertahankan (menjaga) kerapian busana dan aksesoris yang digunakan.</p> <p>1.5. Melakukan konsultasi make up dan busana kepada penata rambut, penatarias dan penanggung jawab acara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman tata rias wajah dan rambut - Pemahaman tentang assesoris /sentuhan - Etika dan gaya busana - Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam penentuan tata rias wajah, rambut, assesoris dan busana - Teknik menjaga penampilan.
2	Melaksanakan presentasi	<p>2.1. Melaksanakan presentasi sesuai dengan rundown acara.</p> <p>2.2. Melaksanakan improvisasi apabila terjadi hal di luar</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep-konsep presentasi - Aplikasi Rundown - Penguasaan panggung

		rencana. 2.3. Membangun komunikasi khalayak dengan menjaga kontak mata terhadap pemirsa.	<ul style="list-style-type: none">- Aplikasi komunikasi verbal dan non verbal dalam presentasi- Aplikasi improvisasi
--	--	---	---

1. Kode Unit : RTF.PT03.001.01
2. Standar Kompetensi : Mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri.
3. Waktu : 7 Jam @ 60 menit.
4. Deskripsi Unit : Kemampuan dan keterampilan menggunakan komputer untuk kelancaran kerjanya.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Menyalakan komputer.	1.1. Menjelaskan jenis dan fungsi masing-masing perangkat komputer. 1.2. Menjelaskan prosedur pengoperasian komputer sesuai dengan <i>user manual</i> . 1.3. Menentukan ikon-ikon aplikasi yang sesuai dengan keperluan.	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat komputer, komponen dan fungsinya. - Prosedur menyalakan komputer - Penggunaan program aplikasi Msword.
2	Menulis naskah dan menjelajah dunia maya menggunakan komputer.	2.1. Menulis Naskah dengan menggunakan aplikasi yang tepat. 2.2. Membuat cetakan naskah yang baik dan benar. 2.3. Menggunakan Internet secara tepat. 2.4. Mengenali tampilan dunia maya secara cepat, komprehensif dan akurat.	<ul style="list-style-type: none"> - Cara akses ke Internet - Download. - Koreksi dan Revisi - Penyimpanan dokumen
3	Mematikan komputer.	3.1. Menjelaskan prosedur mematikan komputer sesuai dengan <i>user manual</i> . 3.2. Mematikan menu-menu sesuai dengan <i>user manual</i> .	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur mematikan komputer

		3.3. Menyimpan komputer secara baik dan benar.	
--	--	--	--

1. Kode Unit : RTF.PT04.001.01
2. Standar Kompetensi : Pengetahuan dan keterampilan melakukan rias wajah dan rambut serta berbusana untuk diri sendiri.
3. Waktu : 11 Jam @ 60 menit.
4. Deskripsi Unit : Pengetahuan dan ketrampilan melakukan rias wajah dan rambut serta berbusana untuk diri sendiri.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Mempersiapkan peralatan tata rias wajah.	1.1. Menjelaskan konsep dasar tata rias wajah. 1.2. Menjelaskan jenis-jenis dan fungsi peralatan yang digunakan dalam tata-rias rambut. 1.3. Menyiapkan peralatan tata rias sesuai dengan karakter acara yang akan dibawakan.	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep dasar tata-rias wajah dan rambut - Jenis-jenis peralatan tata-rias wajah dan rambut beserta fungsinya
2	Mengenakan busana secara rapi dan serasi sesuai nuansa acara yang akan dibawakan.	2.1. Menjelaskan konsep dasar dan prinsip-prinsip tata busana 2.2. Mengenakan busana secara rapi dan serasi. 2.3. Mempertahankan kerapian dan keserasian penampilan tata busana selama proses pelaksanaan tugas penyajian acara televisi.	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep dasar tata busana - Jenis-jenis busana dan modelnya. - Padu padan assesori dan busana - Aplikasi busana sesuai nuansa acara